

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada periode 2020 – 2021 Tingkat Likuiditas Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023 mengalami penurunan sebesar 0.45%, akibat dari Pandemi Covid-19 yang menyebabkan perubahan pada tingkat permintaan, rantai pasokan bahan baku, distribusi serta perubahan dalam kebijakan pemerintah yang mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaannya. Akan tetapi pada periode 2022 – 2023 Tingkat Likuiditas Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023 juga mengalami kenaikan sebesar 0.66%, setelah Pandemi Covid-19 mulai adanya regulasi perkembangan industri serta tata kelola rantai pasokan farmasi dan alat kesehatan terintegrasi teris ditingkatkan, sehingga hal tersebut mempengaruhi tingkat efisiensi ketersediaan produk serta mempengaruhi pula tingkat pendapatan Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023.

2. Pada periode 2019 – 2020 serta 2021 – 2023 Tingkat Solvabilitas Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023 mengalami penurunan sebesar 0.07%, akibat dari Pandemi Covid-19 yang menyebabkan perubahan padavtingkat permintaan, rantai pasokan bahan baku dan biaya operasional yang tinggi menyebabkan perusahaan memilih untuk membiayai kegiatan operasionalnya dengan hutang yang dimana hal tersebut menyebbakan peningkatan dalam utang jangka panjangnya. Akan tetapi pada periode 2020 - 2021 Tingkat Solvabilitas Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023 juga mengalami kenaikan sebesar 0.09%, setelah Pandemi Covid-19 mulai adanya regulasi perkembangan industri serta tata kelola rantai pasokan farmasi dan alat kesehatan terintegrasi teris ditingkatkan, sehingga hal tersebut mempengaruhi tingkat efisiensi ketersediaan produk serta mempengaruhi pula tingkat pendapatan Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023.
3. Pada periode 2019 – 2020 serta 2021 – 2023 Tingkat Efisiensi Modal Kerja Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023 mengalami penurunan sebesar 3.96%, akibat dari Pandemi Covid-19 yang menyebabkan penurunan kinerja keuangan akibat adanya peningkatan biaya bahan baku dan penurunan margin laba perusahaan sehingga keseimbangan stok dan efisiensi modal kerja ikut menurun. Akan tetapi pada periode 2020 - 2021 Tingkat Efisiensi Modal Kerja Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023 juga mengalami kenaikan sebesar 9.98%, hal ini dikarenakan adanya peningkatan perputaran persediaan, pengelolaan aktiva

lancar yang baik serta perputaran modal kerja yang tinggi, sehingga mempengaruhi peningkatan efisiensi dalam pengelolaan modal kerja dari Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023.

4. Pada periode 2022 - 2023 Tingkat Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023 mengalami penurunan sebesar 0.01%, hal ini disebabkan banyak faktor seperti persaingan harga dan perusahaan farmasi, biaya riset dan pengembangan (R&D) yang cukup besar serta regulasi pemerintahan yang ketat, sehingga pendapatan dan kinerja operasional pun menurun. Akan tetapi pada periode 2021 - 2022 Tingkat Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023 juga mengalami kenaikan sebesar 33,33%. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan permintaan obat-obatan dan suplemen kesehatan, sehingga mempengaruhi peningkatan kinerja dan pendapatan Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023.
5. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas di Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023. Berikut besaran pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat :
  - a. Likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023.

- b. Solvabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023.
- c. Efisiensi Modal Kerja secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023.
- d. Efisiensi Modal Kerja secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Likuiditas Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023.
- e. Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi Modal Kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Investor**

Bagi Investor, sebaiknya melakukan analisis tren jangka panjang terhadap Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi Modal Kerja untuk memahami dampaknya terhadap Profitabilitas. Memperhatikan pola historis dapat membantu dalam pengambilan keputusan, mengingat fluktuasi yang mungkin terjadi akibat perubahan penjualan dan kondisi ekonomi global, investor disarankan untuk mendiversifikasi portofolio mereka untuk mengurangi risiko.

## 2. Bagi Perusahaan

Bagi Perusahaan perlu mempertimbangkan Efisiensi Modal Kerja dalam perencanaan keuangan dan strategi pembiayaan. Memahami dampak Solvabilitas terhadap biaya pinjaman dapat membantu dalam pengelolaan cash flow. Perusahaan sebaiknya melakukan analisis pasar yang lebih mendalam untuk memahami bagaimana perubahan jumlah uang beredar dapat mempengaruhi daya beli konsumen dan permintaan produk. Mengembangkan strategi yang responsif terhadap perubahan ekonomi global, termasuk pergerakan laba bersih dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan kinerja mereka di pasar.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti selanjutnya, dilakukan studi lanjutan yang lebih mendalam mengenai hubungan antara variabel-variabel ini dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal lainnya, seperti kebijakan moneter global dan kondisi geopolitik.